



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN LAMONGAN
NOMOR : Kd.13.24/4/PP.00.5/ 702.a /2010

TENTANG

IJIN OPERASIONAL MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMONGAN

- Menimbang : a. Bawa dalam upaya peningkatan kualitas lembaga pendidikan Islam dipandang perlu untuk meningkatkan tata kelola dan administrasi lembaga pendidikan.
b. bahwa dalam upaya pencapaian tujuan sebagai tersebut pada huruf a diatas, dipandang perlu untuk melakukan penyusunan ulang Nomor Statistik Madrasah (NSM) Lembaga Pendidikan Madrasah di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lamongan.
- Mengingat : 1. Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor : E/250.A/1997 tentang Syarat-syarat dan Tata Cara Pendirian Madrasah Swasta Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah;
2. Keputusan Presiden RI Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan Tugas, Fungsi, Kewenangan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen yang telah diubah dengan Keputusan Presiden RI Nomor : 45 Tahun 2002.;
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 373 Tahun 2002 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kanwil Departemen Agama Provinsi, Kandepag Kabupaten / Kota;
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
5. Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor : DJ.II/408/2003 tentang Pedoman Akreditasi Madrasah;
6. Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor : 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : DJ.I/4564/2008 tanggal 23 Desember 2008, tentang Panduan Penyusunan Nomor Statistik Lembaga Pendidikan Islam.
- Membaca : Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : DJ.I/4564/2008 tanggal 23 Desember 2008, tentang Panduan Penyusunan Nomor Statistik Lembaga Pendidikan Islam.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMONGAN TENTANG IJIN OPERASIONAL MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) DI LINGKUNGAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMONGAN.
- Pertama : Memberikan persetujuan atas Operasional Madrasah Tsanawiyah yang tercantum dalam kolom 2 lampiran keputusan ini.
- Kedua : Kepada Madrasah Tsanawiyah seperti dimaksud dalam diktum b di atas diberikan Piagam Operasional dan Nomor Statistik Madrasah (NSM) Baru seperti tercantum dalam kolom 3 lampiran Keputusan ini..
- Ketiga : Apabila penyelenggara pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah tersebut pada kolom 2 lampiran Keputusan ini tidak sesuai dengan persyaratan yang ditentukan maka keputusan ini akan diubah dan disesuaikan sebagaimana mestinya.
- Keempat : Ijin Operasional Madrasah ini berlaku selama 5 tahun dan apabila dikemudian hari lembaga tersebut tidak memenuhi syarat, maka ijin operasionalnya akan dicabut.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan ditinjau kembali sebagaimana mestinya jika ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.
- Keenam : Surat Keputusan ini diberikan kepada Madrasah yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lamongan
Pada Tanggal : 1 Juli 2010



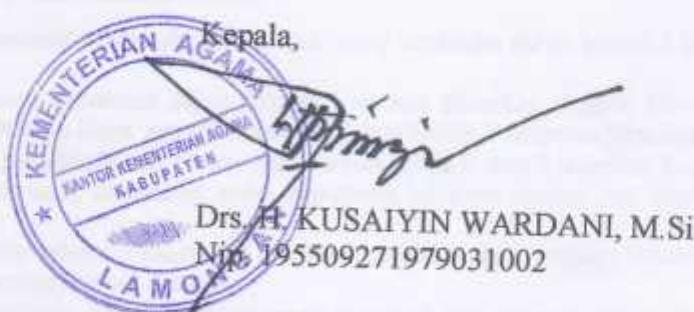
Tembusan Yth.

1. Direktur Pendidikan Madrasah Kementerian Agama RI;
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur ;

Lampiran : Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lamongan
Nomor : Kd.13.24/4/PP.00.5/ 702.a / 2010
Tanggal : 1 Juli 2010

NAMA MADRASAH, ALAMAT, NSM DAN NOMOR PIAGAM

No	Nama dan Alamat Madrasah	Nomor Statistik Madrasah (NSM)	Nomor Piagam
1	2	3	4
1	<p>Nama Madrasah : MTs Negeri Model Babat</p> <p>Alamat : Jl.Raya Plaosan No. 11</p> <p>Kecamatan : Babat</p> <p>Kabupaten : Lamongan</p> <p>Tahun berdiri : 1978</p> <p>Penyelenggara / Yayasan : KEMENTERIAN AGAMA Masa berlaku 5 tahun tanggal 1 Juli 2010 s/d 1 Juli 2015</p>	121135240001	MTs / 001 / 2010



- T U R U N A H -

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 16 TH. 1978

TENTANG

SUSUHAN ORGANISASI DAN TATA KERJA

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI

MENTERI AGAMA,

Menimbang

: bahwa dipandang perlu untuk merumuskan kedudukan, tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri di lingkungan Departemen Agama sebagaimana pelaksanaan lebih lanjut Keputusan Presiden Nomor.44 dan 45 tahun 1974 dan Keputusan Menteri Agama Nomor. 18 tahun 1975.

Mengingat

- : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1954 (Lembaran Negara Tahun 1954 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Nomor 550) jo.Undang-undang R.I Nomor 1950;
2. Keputusan Presiden R.I. Nomor 34 Tahun 1972;
3. Keputusan Presiden R.I. Nomor 9 Tahun 1973;
4. Keputusan Presiden R.I. Nomor 44 Tahun 1974;
5. Keputusan Presiden R.I. Nomor 45 Tahun 1974;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 29 Tahun 1967;
7. Keputusan bersama Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 6, Nomor 037/U dan nomer 56 Tahun 1975 ;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 1975 (Disempurnakan).

Kosempatkan

- : Persetujuan Menteri Agama Penertiban Aparatur Negara dalam suratnya Nomor :B.251/I/MENPAN/5/78 tanggal 6 Maret 1978.

Menetapkan

- : KEPUTUSAN MENTERI AGAMA TENTANG SUSUHAN ORGANISASI DAN TATA KERJA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI.

M E M U T U S K A N

KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

Pasal 1.

1. Madrasah Tsanawiyah Negeri adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dalam lingkungan Departemen Agama, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Daerah, Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam atau Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam.
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri dipimpin oleh seorang Kepala.

Pasal

Madrasah Tsanawiyah Negeri Mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran Agama Islam sekurang-kurangnya 30% sebagai mata pelajaran dasar, disamping pendidikan dan pengajaran Umum, selama 3 (tiga) tahun bagi tamatan Madrasah Ibtidaiyah atau yang sederajat--

DENAH LOKASI DAN SK PENDIRIAN

Pasal 3

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut pada pasal 2, Madrasah Tsanawiyah Negeri mempunyai fungsi :

- a. melaksanakan pondidikan tingkat Tsanawiyah/menengah pertama sesuai dengan kurikulum yang berlaku ;
- b. melaksanakan bimbingan dan penyuluhan bagi para siswa ,
- c. membangun hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat ;
- d. melaksanakan tata usaha dan rumah tangga sekolah termasuk Perpustakaan dan Laboratorium.

BAB II.

SUSUNAN ORGANISASI

Pasal 4

Madrasah Tsanawiyah Negeri terdiri dari :

- a. Kepala Sekolah ;
- b. Organisasi Tata Usaha ;
- c. Guru - guru,
- d. Tenaga Bimbingan dan Penyuluhan .

Pasal 5

Kepala Sekolah mempunyai tugas memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan pendidikan di sekolah.

Pasal 6

Organisasi tata usaha mempunyai tugas melaksanakan tata usaha dan rumah tangga sekolah termasuk Perpustakaan dan Laboratorium serta tugas-tugas lain yang dibebankan oleh Kepala Sekolah.

Pasal 7

Guru-guru mempunyai tugas melaksanakan pondidikan /pengajaran di Sekolah yang meliputi kegiatan mengajar, bimbingan praktik di laboratorium.

Pasal 8

1. Tenaga bimbingan dan Penyuluhan tugas memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa.
2. Pelaksana ayat (1) pasal ini dilakukan oleh gurupguru yang ditetapkan oleh Kepala Sekolah berdasarkan petunjuk Menteri Agama.

BAB III

T A T A K E R J A

Pasal 9

1. Kepala Sekolah bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan kegiatan semua unsur di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri dan memberikan bimbingan serta petunjuk-petunjuk bagi pelaksanaan tugas masing-masing.
2. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Sekolah wajib mengingakuti dan mematuhi petunjuk-petunjuk dan peraturan yang berlaku.
3. Setiap unsur dilingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk-petunjuk dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah.
4. Dalam melaksanakan tugasnya semua unsur di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri bertanggung jawab kepada atasan langsung masing-masing.

KETENTUAN LAIN-LAIN

PASAL 10 .

Bila-bila pelaksanaan tugas Madrasah Tsanawiyah Negeri yang belum diatur dalam keputusan ini , diatur lebih lanjut oleh Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.

Pasal 11

1. Keputusan ini berlaku untuk Madrasah Tsanawiyah Negeri dilingkungan Departemen Agama sebagaimana termuat dalam lampiran keputusan ini.
2. Sojek berlakunya Keputusan ini, jumlah Madrasah Tsanawiyah Negeri adalah 450 buah yang terbesar di 26 Propinsi.

B A B V
P E N U P A N

Pasal 12

Pengisianan atas susunan organisasi dan tata kerja menurut Keputusan ini ditetapkan oleh Menteri Agama, setelah terkebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Menteri yang bertanggung jawab di bidang penertiban dan penyertaan Aparatur Negara.

Pasal 13

1. Dengan berlakunya Keputusan ini, maka segala ketentuan yang bertentangan dengannya, dinyatakan tidak berlaku.
2. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 1978.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 16 Maret 1978

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

ttd.;
H.A. MUKTI ALI.

Sesuai dengan aslinya,
Yang menurut

(FARIDA UTARI)

MENGETAHUI,

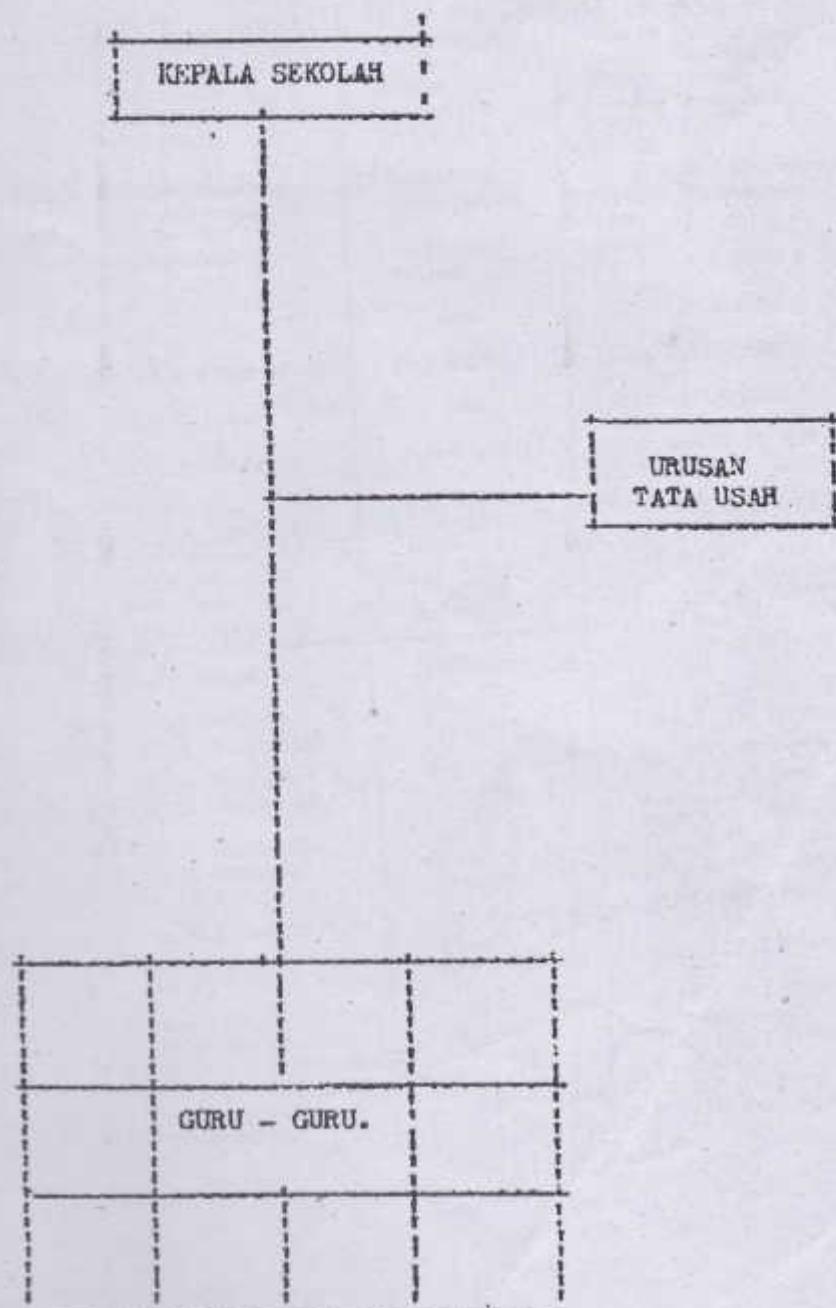
A/N KEPALA KANTOR DEPARTEMEN AGAMA
KABUPATEN BANGKALAN
KASUBAG T.U.

(HORAMIAD HASAN I)
NIP. : 150106306.

DENAH LOKASI DAN SK PENDIRIAN

- 4 -

STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI



1	2	3	4	5	6
323	49	MTsN Rejoso II	sda	PGAN 4 Th. Rajoso	
324	50	MTsN Bukanlan Bayung	sda	PGAN 4 Th. Bukanlan Bayung	
325	51	MTsN Ario Jeding	Tulung Agung	MTsAIN Zrio Jeding	
326	52	MTsN Tungjahgri Kalidawir	sda	MTsAIN Tungjahgri Kalidawir	
327	53	MTsN Tulung Agung	sda	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Tulung Ngogung	
328	54	MTsN Kidul Dalem Bangil	Pasuruan	MTsAIN Kidul Dalem Bangil	
329	55	MTsN Pasuruan	sda	PGAN 4 Th. Pasuruan	
330	56	MTsN Terutu Panditak	S umenep	MTsAIN Terutu Panditak	
331	57	MTsN Sumenep	sda	Klas 1, 2,3 PGAN 6 Th. Sumenep	
332	58	MTsN Kunir Srengat	B litar	MTsAIN Kunir Srengat	
333	59	MTsN Jabung Talun	sda	MTsAIN Jabung Talun	
334	60	MTsN Blitar	sda	PGAN 4 Th. Blitar	
335	61	MTsN Jember I	Jember	MTsAIN Jember	
336	62	MTsN Bondowoso I	sda	MTsAIN Bondowoso	
337	63	MTsN Jember II	Jember	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Jember	
338	64	MTsN Bondowoso II	Bondowoso	PGAN 4 Th. Bondowoso	
339	65	MTsN Karanganyar	Probolinggo	MTsAIN Karanganyar Paton II	
340	66	Paiton I	Trenggalek	MTsAIN Kumpak Terenggalek	
341	67	MTsN Kempak	Malang	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th.	
		MTsN Malang I	sda	Malang	
342	68	MTsN Malang II	Mojokerto	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Puter Malang	
343	69	MTsN Mojokerto	sda	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Mojokerto	
344	70	MISN Mojesari	Bojonegoro	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Mojesari	
345	71	MTsN Bojonegoro	T u b a n	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Bojonegoro	
346	72	MTsN Tuban	Lamongan	PGAN 4 Th. Tuban	
347	73	MTsN Bantul	Sidoarjo	PGAN 4 Th. Lamongan	
348	74	MTsN Bidonrjo	sda	PGAN 4 Th. Godorijo	
349	75	MTsN Krian	Lumajang	PGAN 4 Th. Krian	
350	76	MTsN Lumajang	Bangkalan	PGAN 4 Th. Buncjang	
351	77	MTsN Bangkalan		Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Bangkalan	
				Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Sampang	
352	78	MTsN Sampang	Sampang	PGAN 4 Th. Sampang	
				PGAN 4 Th. Pacitan	
				PGAN 4 Th. Trenggalek	
KALIMANTAN BARAT	79	MTsN Pacitan	Pacitan	MTsAIN Pontianak	
	80	MTsN Terngalek	Trenggalek	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Pontianak	
	1	MTsN Pontianak I	Ko. Pontianak	Pontianak	
	2	MTsN Pontianak II	sda	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Pontianak	
KALIMANTAN TIMUR	3	MTsN Pemangkat	Sambas	PGAN 4 Th. Pemangkat	
	4	MTsN Sintang	Sintang	PGAN 4 Th. Sintang	
	5	MTsN Ketapang	Ketapang	PGAN 4 Th. Ketapang	
	1	MTsN Palangkaraya	Ko. Palangkaraya	PGAN 4 Th. Palangkaraya	
KALIMANTAN SELATAN	2	MTsN Sampit	Kt. Waringin	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Sampit	
	3	MTsN Tewo	Barito Utara	PGAN 4 Th. Mutiara Tewo	
	3	MTsN Kelayan	Ko. Banjarmasin	MTsN Kelayan	
	8	MTsN Banjarmasin	sda	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Banjarmasin	
	3	MTsN Tanjung	Tabalong	MTsAIN Tanjung	
	4	MTsN Durian	sda	MTsAIN Sei Durian	